

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan bab sebelumnya, dapat difahami bagaimana Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam dalam buku “Ilmu Pendidikan Islam” karya Drs. Bukhori Umar, M.Ag. Uraian berikut merupakan kesimpulan terhadap semua pemaparan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya:

1. Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam yaitu seseorang yang memberikan suatu pembelajaran pada orang lain baik sedikit maupun banyak yang dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki orang lain. Dan siapapun dapat dikatakan sebagai pendidik bahkan seseorang yang memberikan pengetahuan atau pembelajaran sekecil apapun bahkan sehuruf pun bisa dikatakan sebagai pendidik. Dan seorang pendidik harus mampu menjalankan tugas-tugas utamanya dengan baik yang meliputi: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam hal pendidikannya.
2. Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam menurut Drs. Bukhori Umar, M.Ag yaitu orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan, mampu mandiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah Allah dan mampu melakukan tugas

sebagai makhluk sosial dan sebagai makhluk individu yang mandiri. Menurut Bukhori Umar pendidik terbagi dua, yaitu pendidik kodrat dan pendidik jabatan. Pertama, Pendidik Kodrat, yaitu Orang dewasa yang mempunyai tanggung jawab utama terhadap anak yaitu orangtuanya. Orangtua menjadi pendidik yang pertama dan terutama bagi anak-anaknya harus menerima, mencintai, mendorong, dan membantu anak aktif dalam kehidupan bersama (kekerabatan). Kedua, Pendidik Jabatan, yaitu orang lain (tidak termasuk keluarga) yang karena keahliannya ditugaskan mendidik guna melanjutkan pendidikan yang telah dilaksanakan oleh orangtua dalam keluarga seperti guru, konselor, dan administrator. Pendidik jabatan memiliki tugas yaitu mentransformasikan kebudayaan secara terorganisasi demi perkembangan peserta didik (siswa), khususnya di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Relevansi konsep Drs. Bukhari Umar, M.Ag dengan pendidik dalam pendidikan Islam pada zaman sekarang yaitu pendapat Bukhari Umar tentang tugas dan kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam sangatlah relevan dengan perkembangan pendidikan pada zaman sekarang terutama dalam pendidikan yang berbasis kurikulum 2013, karena dalam implementasi kurikulum 2013 terjadi penataan tugas dan fungsi guru yang semula pola pembelajarannya menggunakan pola *Teaching Centered Learning*

(TCL) dan sekarang ini dirubah menjadi pola *Student Centered Learning* (SCL). Ini artinya bahwa tugas serta beban seorang guru sekarang ini berkurang. Guru pada zaman sekarang ini yang paling dibutuhkan adalah bagaimana seorang guru tersebut mampu mendidik dan memimpin peserta didik dengan baik, bukan hanya mengajarkan segudang pengetahuan dan peserta didik pasif dalam pembelajaran, akan tetapi peserta didik itu yang harus aktif dalam mencari informasi serta pengetahuan sendiri, dan guru hanya bertugas sebagai motivator serta fasilitator bagi peserta didik tersebut. Selain itu juga seorang pendidik haruslah memiliki berbagai kompetensi agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik.

B. Saran-Saran

1. Sebagaimana penjelasan yang terdapat dalam bab sebelumnya, menjadi seorang pendidik merupakan suatu profesi yang sangat berat dan mulia, pendidik haruslah mampu membimbing dan mendidik peserta didik serta bertanggung jawab atas perkembangannya dalam segala aspek, baik itu aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Karena sekarang ini yang lebih penting bukan hanya sekedar pengembangan aspek kognitif atau pengetahuannya saja, akan tetapi aspek afektif dan psikomotorik lebih dipentingkan lagi mengingat sekarang ini banyak terjadi fenomena-fenomena yang membuktikan bahwa para penerus bangsa sering melakukan hal-hal yang

menunjukkan bahwa terdapat kemerosotan moral serta nilai-nilai dalam kehidupan yang sering bertentangan dengan agama Islam.

2. Dan menjadi seorang pendidik haruslah memiliki pengetahuan, kemampuan serta kompetensi-kompetensi yang lebih agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam yang dimilikinya kepada peserta didik dan pihak yang lain. Menjadi seorang pendidik juga harus mampu mengemban tugas-tugas menjadi seorang pendidik yang baik bagi peserta didik dalam segala hal agar keberhasilan dan tujuan utama dari suatu pendidikan dapat tercapai secara utuh.
3. Pendidik haruslah mampu memperbaiki mutu akademis dan moral anak didiknya pada saat ini dengan cara memberikan suri tauladan yang baik kepada peserta didik karena semua tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan oleh pendidik merupakan cerminan bagi peserta didik.

C. Penutupan

Dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa memanjatkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa. Tidak lupa, Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai guru terbaik yang patut menjadi inspirasi bagi seluruh pendidik. Dan tidak lupa penulis menghantarkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan tulus baik berupa material maupun spiritual, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan di dalamnya. Hal ini tak lain adalah karena keterbatasan penulis sendiri. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih.